

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Desa Gayam

Gayam merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa Gayam memiliki luas 875 Ha, yang terdiri dari lima dusun, yaitu Wonokasih, Gayam Barat, Gayam Timur, Tondowongso, dan Recoputul.⁵⁵

Dalam arti sederhana, penduduk merupakan sekelompok orang atau masyarakat yang tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan. Keadaan penduduk di Gayam berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Desa Gayam, 2021

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	2.992
2	Perempuan	2.979
Jumlah		5.971

(Sumber: Data Sekunder, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di desa Gayam adalah 5971 jiwa, yang terbagi atas 2.992 jiwa berjenis kelamin laki-laki, dan 2979 jiwa berjenis kelamin perempuan. Penduduk desa Gayam terdiri dari berbagai macam profesi, namun sebagian besar bergerak di bidang pertanian, mengingat bahwa sebagian besar wilayah Gayam di kelilingi oleh sawah, namun beberapa warga lainnya juga berprofesi sebagai guru, bidan,

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Risky selaku Perangkat Desa Gayam, pada Tanggal 28 Juni 2021

PNS, dan lain-lain.⁵⁶

b. Gambaran Umum Wisata Pancar Wonotirto

Penelitian dilakukan di wisata Pancar Wonotirto Dusun Wonokasih, Desa Gayam, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Pancar Wonotirto merupakan sungai dangkal yang diubah dan dikembangkan menjadi sebuah tempat wisata. Di dalam lokasi wisata Pancar Wonotirto, pengunjung tidak hanya dimanjakan dengan panorama dari aliran sungai saja, namun menyajikan pula berbagai sarana hiburan, pemancingan, taman bermain anak-anak, kuliner, spots foto dan lain sebagainya, sehingga menjadikan nyaman dan betah bagi wisatawan yang berkunjung. Biasanya pada waktu weekend banyak dikunjungi oleh wisatawan dari luar Kediri. Karena lokasinya pun yang relatif mudah dijangkau, dan biaya masuknya pun gratis, hanya saja membayar uang parkir sebesar Rp. 3000 - Rp.5000.



Gambar 4.1 Lokasi Wisata Pancar Wonotirto

Gambar 4.1 merupakan lokasi wisata Pancar Wonotirto di Dusun

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Risky selaku Perangkat Desa Gayam, pada Tanggal 28 Juni 2021

Wonokasih Desa Gayam. Pada gambar 4.1 terlihat tulisan yang terdapat di sebelah pintu masuk wisata Pancar Wonotirto.

Tabel 4.2 Nama Pedagang/Petugas Wisata Pancar Wonotirto

No.	Nama	No.	Nama
1	Umilati Hasanah	21	Yuyun
2	Munjiah	22	Amini
3	Anik	23	Erik Agus Widodo
4	Suparni	24	Siti Khusnul K
5	Ponirah	25	Slamet
6	Retno Sulistyowati	26	Sri
7	Puji Asturik	27	Iin Sulistyowati
8	Katinem	28	Rini Prihatin
9	Suprapti	29	Nisau Khoiriyah
10	Yutiani	30	Titik Susiati
11	Nurul Hidayati	31	Atul
12	Rahayu Widodo	32	Sujud Widodo
13	Komariyah	33	Yasmani
14	Suhariyanto	34	Riyanto
15	Nur Hidayati	35	Yosep Bintoro
16	Kusmiati	36	Nurul H
17	Rudi Hartono	37	Binti Karinah
18	Sumarti	38	Atik Alfiah
19	Istikomah	39	Subadi
20	Moh Ismail	40	Andri

(Sumber: Data Sekunder, 2021)

c. Sejarah Wisata Pancar Wonotirto

Sejarah berdirinya wisata Pancar Wonotirto tentunya tidak terlepas dari kekompakan masyarakat setempat dengan unsur lembaga desa. Pancar Wonotirto semula hanyalah sungai dangkal biasa yang mempunyai air jernih, namun sebelumnya lokasi ini sudah memiliki potensi nuansa alam yang menarik, sehingga Bapak Lurah serta masyarakat sekitar dusun Wonokasih lebih tertarik lagi sehingga memunculkan ide kreatif untuk mengelolanya menjadi sebuah lokasi yang berguna bagi semua kalangan, khususnya masyarakat setempat. Nama Pancar Wonotirto sendiri diambil dari kata “Pancar” yang merupakan salah satu jembatan yang terdapat di sungai tersebut, dan Wonotirto adalah penggabungan dari nama

Dusun Wonokasih dan “Tirto” yang berarti air.⁵⁷



Gambar 4.2 Lokasi Sungai Wisata Pancar Wonotirto

Gambar 4.2 diketahui adalah sungai dangkal yang berada di Dusun Wonokasih yang saat ini telah dikembangkan menjadi obyek wisata Pancar Wonotirto. Pada gambar 4.2 terlihat banyak anak kecil sedang asyik bermain air sambil menikmati keasrian lokasi wisata.

Mulanya pada tahun 2018, sungai dangkal yang terdapat di Dusun Wonokasih tersebut mulai dikelola oleh unsur lembaga desa yang dimandegani oleh Kepala Desa Gayam, Bapak Susila. Sungai yang semula hanya sungai biasa kini dijadikan sebagai obyek wisata lokal desa yang dapat dikembangkan sebagai tempat rekreasi alternatif untuk wisatawan, khususnya pada masyarakat Kabupaten Kediri. Karena memang kawasan wisata Pancar Wonotirto ini merupakan kawasan yang keberadaannya cukup memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat setempat, sehingga Kepala Desa berharap dengan dikelolanya wisata Pancar Wonotirto ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat khususnya masyarakat Desa Gayam dengan upaya ikut terlibat langsung dalam kegiatan wisata, seperti menjadi pedagang di lapak-lapak yang telah disediakan di lokasi

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, pada tanggal 12 Juni 2021

wisata, atau menjadi pengelola wisata tersebut. Dengan dikembangkannya wisata tersebut, maka dapat memberikan manfaat dan mampu mendongkrak perekonomian masyarakat setempat.⁵⁸



Gambar 4.3 Lapak Kuliner Pancar Wonotirto

Gambar 4.3 merupakan warung-warung kuliner yang berlokasi di dalam wisata Pancar Wonotirto. Total keseluruhan lapak berjumlah 35 lapak, yang seluruh penjualnya adalah warga asli setempat atau warga Desa Gayam. Gambar 4.3 terlihat bahwa lapak-lapak saling bersebalahan, namun diantara mereka memiliki menu makanan utama yang berbeda, tetapi menu jajanan dan minumannya masih sama dengan pedagang lainnya, hanya saja harga menu jajanan dan minumannya disamakan atau diseragamkan di bagi seluruh pedagang lapak agar tidak ada yang saling dirugikan, untuk harganya menu-menunya pun sangat relatif terjangkau sehingga tidak membuat kapok wisatawan untuk menikmati berbagai kuliner di wisata Pancar Wonotirto.

Selain untuk kegiatan bermain di air sungai, wisata Pancar Wonotirto ini juga menghadirkan beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan wisata alam tersebut. Selain itu, wisata Pancar Wonotirto merupakan kawasan wisata di

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Tohari, selaku Ketua Pengelola Pancar Wonotirto, pada tanggal 12 Juni 2021

Kabupaten Kediri yang memiliki suasana nyaman dan hawa sejuk yang cocok untuk dijadikan sebagai sarana rekreasi dan bersantai, serta sebagai tempat bermain anak-anak, dan lain-lain.

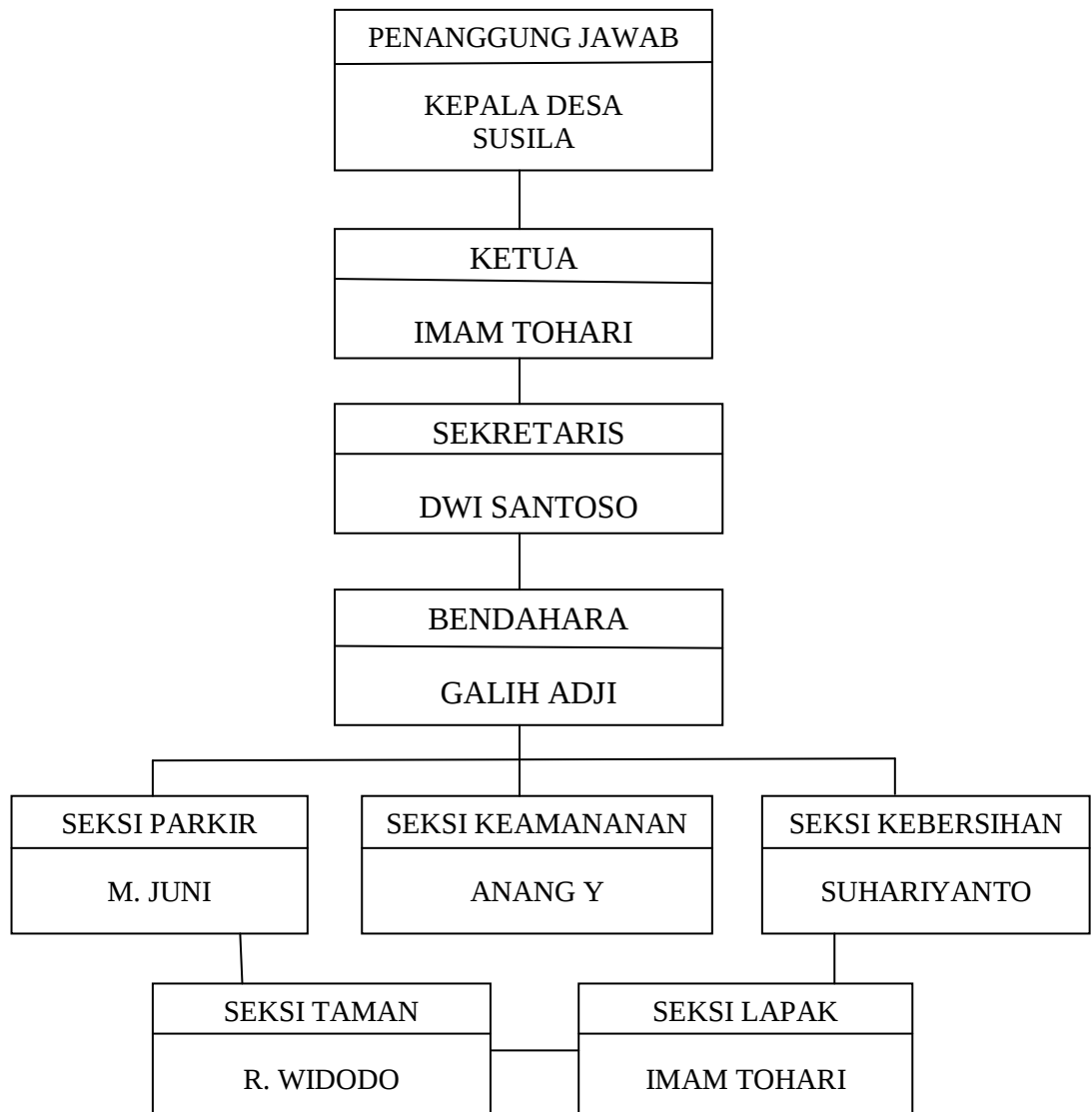
d. Visi Misi Wisata Pancar Wonotirto

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengelola Wisata Pancar Wonotirto, Visi dari wisata Pancar Wonotirto adalah mewujudkan masyarakat Desa Gayam yang maju, mandiri, profesional dan berdaya saing melalui pengembangan pariwisata alam.

Sedangkan Misi dari wisata Pancar Wonotirto antara lain yaitu:

1. Melestarikan nilai serta mengembangkan keragaman dan kekayaan alam pedesaan agar terjaga keasliannya.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia serta Pengelolaan Sarana dan Prasarana Wisata Desa.
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berdirinya pusat kuliner rakyat
4. Meningkatkan ekonomi sosial masyarakat Desa Gayam khususnya warga Dusun Wonokasih.

Gamar 4.4 Struktur Pengurus Wisata Pancar Wonotirto



(Sumber: Data Sekunder, 2021)

e. Aksesibilitas mencapai wisata Pancar Wonotirto

Daya tarik wisata ini dekat dengan tingkat daya tarik wisata di kawasan wisata. Kondisi aksesibilitas terhadap daya tarik wisata dapat dilihat dari sarana dan prasarana tempat wisata serta jarak ke pusat kota dan antara lain tujuan wisata. Kondisi jalan serta sarana dan prasarana penghubung perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata, karena dapat memberikan manfaat bagi pengunjung objek wisata dan juga yang harus diperhatikan sebagai jarak ke daerah lain yang daerah lain. organisasi dapat mendukung kegiatan untuk memfasilitasi akses kota dan masyarakat ke situs perkotaan.

Transportasi mencapai objek wisata Pancar Wonotirto dapat menggunakan angkutan umum, bus maupun kendaraan pribadi (motor atau mobil). Namun bila pengunjung menggunakan angkutan umum, harus menunggu. Hal ini dikarenakan belum ada angkutan umum yang khusus untuk wisatawan. Untuk mencapai objek wisata Pancar Wonotirto membutuhkan waktu sekitar 8 menit dari kecamatan dan skitar 15 menit dari kabupaten.



Gambar 4.5 Akses ke pintu masuk Wisata Pancar Wonotirto

Gambar 4.4 merupakan arah menuju pintu masuk wisata Pancar Wonotirto. Terlihat adanya tulisan selamat datang yang terpampang di pintu masuk. Kondisi sarana jalan menuju objek wisata Pancar Wonotirto dari jalan kecamatan cukup baik. Jalan telah di aspal mulus tetapi keadaan jalannya dirasa kurang lebar, sehingga jika mobil berpapasan salah satunya harus mengalah terlebih dahulu, berjalan pelan-pelan dan agak menyingkir. Lokasi wisata memang dekat dengan jalan raya, namun harus masuk ke gang lagi kurang lebih 200 meter. Kondisi di sekitar gang jalan menuju lokasi wisata Pancar Wonotirto berupa pemukiman penduduk.

f. Fasilitas dan Sarana Prasarana Wisata Pancar Wonotirto

1. Area Parkir



Gambar 4.6 Area Parkir

Gambar 4.6 merupakan area parkir yang merupakan salah satu sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pengelola untuk para wisatawan, dengan adanya halaman parkir membuat wisatawan dengan mudah memarkirkan kendaraan mereka tanpa perlu menunggu giliran untuk memarkirkan kendaraannya, dan tempat parkir yang telah disediakan oleh pihak pengelola bukan hanya luas tapi juga aman karena di jaga serta diawasi oleh pihak keamanan wisata Pancar Wonotirto.

2. Gazebo/Tempat untuk bersantai

Terdapat juga tempat-tempat yang terbuat dari bambu dan kayu atau biasa disebut dengan gazebo. Menambah gazebo disetiap sudut obyek wisata merupakan salah satu strategi pengembangan wisata Pancar Wonotirto.



Gambar 4.7 Gazebo Wisata Pancar Wonotirto

Gambar 4.7 merupakan salah satu gazebo yang terdapat di lokasi wisata Pancar Wonotirto. Dengan adanya fasilitas untuk bersantai ini diharapkan para pengunjung dapat beristirahat sambil menikmati keindahan lokasi wisata, atau sekedar untuk menunggu anak-anaknya selesai bermain air. Tempat bersantai ini dipastikan selalu bersih dan nyaman, agar wisatawan merasa betah berkunjung di lokasi Pancar Wonotirto.

3. Spot Foto

Menambah spot-spot foto di setiap sudut wisata merupakan salah satu strategi dalam pengelolaan dan pengembangan wisata Pancar Wonotirto. Karena salah satu tujuan wisatawan berkunjung ke wisata Pancar Wonotirto adalah spot photo, dengan memperbanyak serta mengkerasikan spot foto yang menarik diharap mampu menarik wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 4.8 Spot Foto wisata Pancar Wonotirto

Gambar 4.8 merupakan salah satu spot foto yang terdapat di lokasi wisata Pancar Wonotirto. Spot foto tersebut biasa digunakan oleh para pengunjung untuk berfoto ria bersama keluarga, teman ataupun sendiri.

4. Wahana Bermain Anak



Gambar 4.9 Wahana Permainan Anak

Gambar 4.8 merupakan area atau wahana permainan anak yang terdapat di area sungai Pancar Wonotirto. Saat ini pihak pengelola wisata Pancar Wonotirto terus mengembangkan wahana bermain untuk anak, agar anak-anak wisatawan yang berkunjung tidak jenuh sehingga

mereka dapat bermain dan juga berfoto ria di Wahana bermain anak yang terdapat di sungai. Wahana tersebut tidak dikenakan biaya sama sekali, didalam taman tersebut terdapat beberapa wahana bermain seperti ayunan, perosotan dan lain-lain.

5. Toilet



Gambar 4.10 Toilet Wisata Pancar Wonotirto

Gambar 4.10 merupakan sarana toilet di wisata Pancar Wonotirto terdapat dua tempat dan dalam satu tempat terdiri dari tiga ruangan toilet. Fasilitas ini dapat dikatakan cukup memadai dengan tersedianya air bersih dan juga tempat yang bersih untuk pengunjung.

6. Warung atau lapak Kuliner



Gambar 4.10 Warung Kuliner Wisata Pancar Wonotirto

Gambar 4.10 merupakan warung-warung atau lapak kuliner wisata Pancar Wonotirto. Kurang lebih 35 lapak atau warung yang menjual berbagai menu makanan dan minuman dengan harga yang terjangkau. Lokasi lapak yang bersih serta harga menu yang terjangkau merupakan salah satu upaya pengelola dalam menarik wisatawan supaya tidak merasa takut untuk berbelanja di lokasi wisata yang selama ini terkenal mahal di masyarakat.

7. Tempat-Tempat Hiburan



Gambar 4.11 Tempat Hiburan Wisata Pancar Wonotirto

Gambar 4.11 merupakan panggung hiburan yang terdapat di wisata Pancar Wonotirto. Pancar Wonotirto sendiri memiliki fasilitas hiburan seperti kolam pemancingan, panggung pentas seni, serta tempat berkaraoke dan lain-lain salah satu upaya pengelola dalam memfasilitasi pengunjung dalam berwisata supaya pengunjung tidak terbelah bosan dengan arena wisata alam.

g. Masyarakat Setempat Objek Wisata Pancar Wonotirto

1) Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	11	27,5%
2	Perempuan	29	72,5%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang atau sebesar (27,5 persen) dan responden perempuan sebanyak 29 orang atau sebesar (72,5 persen) perbedaan jumlah laki-laki dan perempuan sebesar (45 persen).

2. Usia

Tabel 4.4 Usia Responden

No.	Kelompok Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	20-35	11	27,5%
2.	36-50	17	42,5%
3.	51-65	9	22,5%
4.	≥65	3	7,5%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Pada tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa usia responden yang terbanyak adalah yang berusia antara 36 sampai 50 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase (42,5 persen) dan usia responden terkecil yaitu 65 tahun keatas sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar (7,5 persen).

3. Status Perkawinan

Tabel 4.5 Jenis Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Lajang	7	17,5%
2	Menikah	21	52,5%
3	Duda	4	10%
4	Janda	8	20%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh data tentang status perkawinan bahwa sebagian besar responden berstatus menikah dengan presentase (52,5 persen).

4. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Sekolah	2	5%
2	SD	5	12,5%
3	SMP/SLTP	8	20%
4	SMA/SLTA	18	45%
5	Perguruan Tinggi	7	17,5%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 tingkat pendidikan responden, maka diperoleh data bahwa sebagian besar responden pendidikannya tamat SLTA dengan presentase (45 persen).

5. Pekerjaan di Sektor Pariwisata

Tabel 4.7 Pekerjaan di sektor wisata Pancar Wonotirto

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Petugas Wisata	6	15%
2	Pedagang/Wirausaha	34	85%
Total		40	100%

(Sumber Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.6, maka diperoleh data bahwa sebagian besar responden sebagai pedagang di sektor wisata Pancar Wonotirto dengan presentase sejumlah (85 persen).

2) Tanggapan Masyarakat tentang Dampak Objek Wisata Pancar Wonotitiro terhadap Perekonomian Masyarakat Setempat

1. Dampak Wisata Pancar Wonotirto terhadap Lapangan Pekerjaan

Tabel 4.8 Tanggapan Masyarakat Setempat tentang Dampak Wisata Pancar Wonotirto terhadap Lapangan Pekerjaan

No.	Jenis Tanggapan	Jumlah	Presentase
-----	-----------------	--------	------------

1	Membuka Lapangan Pekerjaan	40	100%
2	Tidak Membuka Lapangan Pekerjaan	0	0%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.7, maka diperoleh data tentang tanggapan masyarakat tentang dampak objek wisata Pancar Wonotirto terhadap lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Seluruh responden (100 persen) memilih jawaban nomor satu yaitu membuka lapangan pekerjaan. Hal tersebut seperti yang dipaparkan oleh Ibu Titik Handayani mengenai dampak wisata Pancar Wonotirto terhadap lapangan pekerjaan masyarakat setempat:



Gambar 4. 12 Wawancara dengan Pedagang Lapak mengenai lapangan pekerjaan.

Berdasarkan gambar 4.12, hasil wawancara dengan Ibu Titik Handayani (35) selaku pedagang lapak dan juga masyarakat Gayam menuturkan, bahwa dengan dibuka dan dikelolaknya wisata pancar Wonotirto ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, salah satunya adalah beliau. Beliau yang semula hanya sebagai Ibu Rumah Tangga, kini mampu mempunyai usaha sendiri dengan cara

berdagang di wisata Pancar Wonotirto.

2. Dampak Wisata Pancar Wonotirto terhadap Pendapatan

Tabel 4.9 Tanggapan Masyarakat tentang Pengaruh Wisata Pancar Wonotirto terhadap Pendapatan Masyarakat Setempat

No.	Jenis Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Semakin Banyak	24	60%
2	Tidak Menentu	16	40%
3	Menurun	0	0%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.9, maka diperoleh data tentang tanggapan masyarakat tentang pengaruh objek wisata Pancar Wonotirto terhadap pendapatan masyarakat. Sebagian besar responden (60%) memilih jawaban semakin banyak. Hal tersebut seperti yang dipaparkan oleh Ibu Puji Astuti mengenai dampak wisata Pancar Wonotirto terhadap pendapatan masyarakat.



Gambar 4.13 Wawancara dengan Pedagang Lapak tentang pengaruh wisata terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Puji Astuti (37) selaku pedagang lapak dan juga masyarakat Gayam menuturkan, bahwa dengan dibuka dan dikelolaknya wisata pancar Wonotirto ini mampu meningkatkan pendapatannya. Sebelumnya Ibu Puji Astiti bekerja di

pabrik rokok, semenjak dibukanya wisata Pancar Wonotirto, maka beliau beralih menjadi pedagang di wisata tersebut, dan dengan baralihnya menjadi pedagang di wisata Pancar Wonotirto maka pendapatannya kini meningkat.

3. Dampak Wisata Pancar Wonotirto terhadap Pergerakan Ekonomi Masyarakat Setempat

Tabel 4.9 Tanggapan Masyarakat tentang Dampak Wisata Pancar Wonotirto terhadap Pergerakan Ekonomi Masyarakat Setempat

No.	Jenis Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Menggerakkan Ekonomi	36	90%
2	Tidak Pengaruh/Tetap	4	10%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.9, maka diperoleh data tentang dampak wisata Pancar Wonotirto terhadap pergerakan ekonomi masyarakat setempat. Sebagian besr responden (90 persen) memilih jawaban menggerakkan ekonomi.

4. Dampak Objek Wisata Pancar Wonotirto terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Setempat

Tabel 4.10 Tanggapan Masyarakat tentang Dampak Wisata Pancar Wonotirto terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Setempat

No.	Jenis Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Meningkatkan Taraf Hidup	23	57%
2	Tidak Pengaruh/Tetap	17	43%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.10, maka diperoleh data tentang dampak wisata Pancar Wonotirto terhadap pergerakan ekonomi masyarakat setempat. Sebagian besr responden (90 persen) memilih jawaban menggerakkan ekonomi.

3) Tanggapan Masyarakat tentang Aksesibilitas dan Sarana Prasarana

Wisata Pancar Wonotirto

1. Tanggapan Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Wisata Pancar Wonotirto

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, tanggapan wisatawan terhadap kondisi jalan menuju objek wisata Pancar Wonotirto, bahwa sebagian masyarakat (60 persen) menjawab cukup, dan selebihnya (30 persen) masyarakat menjawab kurang, serta (10 persen) masyarakat menjawab baik. Hal ini karena kondisi jalan yang sudah beraspal dan mudak di akses.

Kekurangan pada sarana jalan menuju objek wisata Pancar Wonotirto yaitu jalannya masih kurang lebar dan sedikit bergeronjal, serta kurangnya rambu-rambu serta penunjuk arah untuk menuju lokasi wisata. Sarana yang dapat mendukung untuk kondisi jalan menuju wisata Pancar Wonotirto yaitu pelebaran dan perbaikan jalan, serta penambahan rambu-rambu atau papan penunjuk untuk menuju lokasi wisata. Karena manfaat yang diperoleh dari adanya perbaikan jalan yaitu dapat memperlancar aksesibilitas, menarik wisatawan lokal maupun luar daerah, serta mempermudah akses dari desa lain.

Saran dari masyarakat untuk kondisi jalan menuju objek wisata Pancar Wonotirto di masa yang akan datang yaitu, diperbaiki jalan yang rusak, jalan diperlebar lagi, memperjelas sarana jalan yang belum ada seperti rambu-rambu jalan dan papan penunjuk arah wisata.

2. Tanggapan Masyarakat Terhadap Sarana Prasarana Wisata Pancar Wonotirto

Berdasarkan penelitian dilapangan, bahwa tanggapan masyarakat

setempat tentang prasarana dan sarana dari 40 responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Tanggapan Masyarakat Setempat Terhadap Sarana Prasarana

No.	Jenis Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Kurang	7	17,5%
2	Cukup	22	55%
3	Baik	11	27,5%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh data tanggapan masyarakat setempat tentang prasarana dan sarana objek wisata Pancar Wonotirto, bahwa sebagian besar (55 persen) responden menjawab cukup untuk prasarana dan sarana di objek wisata Gua Gong ini. Sedangkan 7 persen responden menjawab kurang untuk sarana dan prasarana di objek wisata Pancar Wonotirto.

Sarana dan prasarana yang masih kurang dan akan ditambah lagi adalah free play dan banyak mobil yang belum diaspal, serta area taman di sisi timur juga dirasa kurang, dan juga terdapat tempat bersantai. yang mereka miliki. rusak. Kamu tertawa, karena kamu masih rindu bermain air. Sementara di Pancar Wonotirto belum ada fasilitas wisata, ada informasi tentang fasilitas wisata dan masyarakat sekitar, kios penjual oleh-oleh atau barang khas daerah Gayam dan Pancar Wonotirto;

Berdasarkan penelitian respon masyarakat terhadap kerusakan fasilitas di objek wisata Pancar Wonotirto secara umum direkomendasikan (30 responden) untuk diperbaiki (30 responden), sedangkan sisanya lebih memilih untuk diperbaiki (10 responden). Merupakan pilihan yang tepat untuk mengganti penanganan yang rusak karena lebih cepat dalam fasilitas, selain itu penanganan yang cepat juga dapat meningkatkan kepuasan

wisatawan. Sementara itu, mereka yang menjawab perlu diperbaiki mengatakan bahwa mereka tidak menghabiskan terlalu banyak uang untuk menangani merek, sehingga uang itu dapat digunakan untuk menganggarkan fasilitas yang belum ada.

Sarana dan prasarana yang cocok dan strategis untuk kedepannya di Objek Wisata Pancar Wonotirto yaitu fasilitas yang masih kurang seperti taman bermain air untuk anak-anak. Serta pengelolaan fasilitas lain yang belum tersedia seperti fasilitas dewasa lokal, fasilitas informasi wisata, pengelolaan kios cinderamata tambahan, penataan dan perbaikan banyak peti mati.

4) Tanggapan Masyarakat Setempat Terhadap Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto

1. Pengelolaan Wisata Pancar Wonotirto

Tabel 4.12 Tanggapan Masyarakat Setempat Terhadap Pengelolaan Wisata Pancar Wonotirto

No.	Jenis Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Kurang	8	20%
2	Ada, tapi kurang	20	50%
3	Berkembang	12	30%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.12, maka diperoleh data tentang tanggapan masyarakat setempat terhadap pengelolaan objek wisata Pancar Wonotirto. Berdasarkan tabel tersebut sebagian besar responden menjawab ada tapi kurang berkembang (50 persen) dan menjawab berkembang (30 persen). Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan wisata Pancar Wonotirto sudah ada namun belum berkembang dengan baik.

2. Kondisi Keamanan Wisata Pancar Wonotirto

Tabel 4.13 Tanggapan Masyarakat Setempat Terhadap Kondisi Keamanan

Wisata Pancar Wonotirto

No	Jenis Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Aman	3	7,5%
2	Kurang Aman	10	25%
3	Aman	19	47,5%
4	Sangat Aman	8	20%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.13, maka diperoleh data tentang tanggapan masyarakat setempat terhadap kondisi keamanan objek wisata Pancar Wonotirto. Sebagian besar responden (19 %) menjawab aman untuk objek wisata Gong, menjawab kurang aman (10%). Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi keamanan wisata Pancar Wonotirto selama ini cukup aman.

3. Manfaat Adanya Obyek Wisata

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang manfaat adanya obyek wisata Pancar Wonotirto terhadap masyarakat sekitar. dari 40 responden, seluruh responden (100%) menjawab ada manfaatnya bagi responden tersebut, dengan alasan responden tersebut ikut serta dalam mengelola dan ikut berusaha serta memperoleh pendapatan dari sektor wisata Pancar Wonotirto. Dari semua responden tersebut sebagian besar dapat ikut berusaha disektor pariwisata seperti pedagang, jasa parkir, jasa pemandu, dan petugas wisata lainnya.

4. Pengaruh Wisata Pancar Wonotirto terhadap Lingkungan Sekitar

Tabel 4.14 Tanggapan Masyarakat Sekitar Tentang Pengaruh Wisata Pancar Wonotirto Terhadap Lingkungan Sekitar

No	Jenis Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Rusak	0	0%
2	Tetap	10	25%
3	Bertambah Baik	27	67,5%

4	Kurang Baik	3	7,5%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.14, maka diperoleh data dari tanggapan masyarakat setempat tentang pengaruh pariwisata Panca Wonotirto terhadap lingkungan sekitar. Dari 40 responden, sebagian besar (67,5 persen) responden menjawab bertambah baik. Sedangkan yang menjawab tetap (10 persen). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh wisata Pancar Wonotirto terhadap lingkungan sekitar yaitu bertambah menjadi lingkungan yang baik.

5. Hubungan Kerja Sama

Hubungan kerja sama ini adalah hubungan kerjasama antara pengelola kawasan wisata Pancar Wonotirto dengan masyarakat setempat terhadap pengelolaan wisata Pancar Wnotirto untuk pengembangan objek wisata.

Tabel 4.15 Tanggapan Masyarakat terhadap Hubungan Kerjasama antara Pengelola dan Masyarakat Sekitar Wisata Pancar Wonotirto

No.	Jenis Tanggapan	Jumlah	Presentase
1	Tidak ada kerjasama	0	0%
2	Kurang Kerjasama	8	20%
3	Saling Kerjasama	32	80%
Total		40	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.15, maka diperoleh data tentang tanggapan masyarakat setempat terhadap hubungan kerjasama antara pengelola objek wisata dengan masyarakat setempat dalam pengelolaan objek wisata Pancar Wonotirto. Bahwa sebagian besar (80 persen) responden menjawab saling kerjasama, dan menjawab kurang kerjasama (20 persen). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengelola wisata dengan masyarakat setempat terjalin kerjasama yang baik.

5) Dukungan Masyarakat Setempat Terhadap Pengembangan Wisata Pancar

Wonotirto

1. Mendukung Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang dukungan masyarakat setempat terhadap pengembangan objek wisata Pancar Wonotirto. Seluruh responden (100 persen) menjawab ya, untuk ikut mendukung pengembangan objek wisata Pancar Wonotirto. Bentuk dukungannya seperti ikut meramaikan objek wisata sebagai pedagang di sektor wisata, sebagai penyedia jasa, penyewaan barang untuk wisatawan dan ada juga yang secara tidak langsung ikut mempromosikan Wisata Pancar Wonotirto di sosial media.

2. Partisipasi Dalam Mengembangkan Objek Wisata

Partisipasi masyarakat setempat dalam mengembangkan objek wisata Pancar Wonotirto terlihat pada penduduk setempat yang ikut mengelola objek wisata secara langsung yaitu sebagai tukang parkir dan petugas wisata lainnya. Sedangkan partisipasi secara tidak langsung sebagai pedagang di lapak atau warung, sebagai penyedia jasa-jasa wisata. Selain itu masyarakat yang tidak ikut secara langsung seperti mengajak saudara atau teman kerabat untuk mengunjungi pariwisata didaerahnya atau masyarakat ikut mempromosikan wisata di sosial media.

f. Wisatawan Obyek Wisata Pancar Wonotirto

1) Profil Wisatawan

1. Umur Wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang umur wisatawan yang paling terendah berumur 15 tahun dan umur tertinggi 55 tahun, dengan interval 10 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

berikut:

Tabel 4.17 Kelompok Umur Wisatawan

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1	15-25	4	27%
2	26-35	5	33%
3	36 36-45	3	20%
4	46 46-55	3	20%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.17, maka diperoleh data rata-rata umur responden wisatawan objek wisata Pancar Wonotirto, sebagian besar (33 persen) responden berumur 26-35 tahun, umur 15-25 tahun (27 persen), berumur 36-45 tahun (20 persen). Wisatawan yang berumur 15-22 tahun umumnya merupakan anak-anak sekolah dan mahasiswa yang sedang liburan, dan selebihnya merupakan wisatawan yang sudah berkeluarga.

2. Daerah Asal Wisatawan

Tabel 4.18 Daerah Asal Wisatawan Pancar Wonotirto

No.	Daerah Asal	Jumlah	Presentase
1	Dalam Kota/Kab. Kediri	11	73%
2	Luar Kota/Kab. Kediri	4	27%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.18, maka diperoleh data tentang daerah asal wisatawan yang berkunjung ke objek wisataPancar Wonotirto. bahwa sebagian besar wisatawan (73 persen) berasal dari dalam kota atau kabupaten Kediri, dan (27 persen) berasal dari luar kota atau kabupaten Kediri. Dapat disimpulkan bahwa pengunjung wisata Pancar Wonotirto di dominasi oleh wisatawan lokal atau wisatawan dari kota atau kabupaten Kediri.

2) Kondisi Sosial Ekonomi Wisatawan

1. Tingkat Pendidikan Wisatawan

Tabel 4.19 Tingkat Pendidikan Wisatawan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Sekolah	0	0%
2	SD	2	13%
3	SLTP/Sederajat	3	20%
4	SLTA/Sederajat	7	47%
5	Perguruan Tinggi	3	20%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.15, maka diperoleh data tentang tingkat pendidikan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto pada waktu penelitian. Tingkat pendidikan wisatawan sebagian besar tingkat pendidikannya SLTA sederajat (47 persen), perguruan tinggi (20 persen), pendidikan terakhir SD (13 persen). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas tingkat pendidikan para penjunjung wisata Pancar Wonotirto adalah SLTA atau sederajat.

2. Jenis Pekerjaan Wisatawan

Tabel 4.20 Jenis Pekerjaan Wisatawan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	PNS/TNI/POLRI	1	7%
2	Karyawan Swasta	7	47%
3	Wirausaha	2	13%
4	Pelajar/Mahasiswa	4	26%
5	Lain-lain	1	7%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.16, maka diperoleh data tentang pekerjaan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto, sebagian besar (47 persen) sebagai karyawan swasta, pelajar/mahasiswa (26 persen), dan pekerjaan lain (7 persen). Disimpulkan bahwa jenis pekerjaan para pengunjung wisata Pancar Wonotirto didominasi oleh karyawan swasta.

2) Profil Sosio Wisatawan

1. Wisatawan dalam Memperoleh Informasi Pancar Wonotirto

Tabel 4.21 Wisatawan dalam Memperoleh Informasi Pancar Wonotirto

No	Memperoleh Informasi	Jumlah	Presentase
1	Teman/Saudara	4	27%
2	Sosial Media	8	53%
3	Lainnya	3	20%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.21, bahwa sebagian besar (53 persen) responden wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto memperoleh informasi tentang objek wisataPancar Wonotirto dari sosial media, (27 persen) memperoleh informasi dari teman atau saudara.

2. Dengan Siapa Berkunjung

Tabel 4.22 Bentuk Kunjungan Wisatawan

No.	Jenis Berkunjung	Jumlah	Presentase
1	Sendiri	0	0%
2	Teman	5	32%
3	Saudara/Keluarga	8	55%
4	Berkelompok	2	13%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.22, maka diperoleh data tentang bentuk kunjungan wisatawan ke objek wisata Pancar Wonotirto. Bahwa sebagian besar (53 persen) wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto yaitu dengan saudara atau keluarga, , berkunjung dengan teman (34 persen) dan berkunjung secara berkelompok (31 persen).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa jenis kegiatan yang dilakukan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotiro umumnya ialah untuk berjalan-jalan menikmati panorama wisata, bermain air, bersantai, berfoto-foto, ada yang hanya menghantarkan keluarganya, serta ada yang hanya untuk membeli makanan atau kulineran.

3) Tanggapan Wisatawan Terhadap Aksesibilitas Mencapai Objek

Wisata, Prasarana dan Sarana Objek Wisata Pancar Wonotirto

1. Aksesibilitas menuju wisata Pancar Wonotirto

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto dalam menilai kondisi aksesibilitas jalan mencapai objek wisata Pancar Wonotirto dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.23 Tanggapan Wisatawan tentang Wisata Pancar Wonotirto

No.	Kondisi Jalan	Jumlah	Presentase
1	Kurang Baik	3	20%
2	Baik	9	60%
3	Sangat Baik	3	20%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.23, maka diperoleh data tentang tanggapan wisatawan tentang kondisi aksesibilitas jalan mencapai Pancar Wonotirto, bahwa sebagian besar (60 persen) wisatawan menjawab baik ada 9 responden, wisatawan yang menjawab kurang baik ada 3 responden (20 persen) dan menjawab sangat baik ada 3 responden (20 persen).

Kekurangan pada sarana jalan menuju objek wisata Pancar Wonotirto yaitu jalannya masih kurang lebar dan sedikit bergeronjal, serta kurangnya rambu-rambu serta penunjuk arah untuk menuju lokasi wisata.(*Sumber Data Primer, 2021*)

Solusi untuk sarana yang dapat mendukung untuk kondisi jalan menuju wisata Pancar Wonotirto yaitu pelebaran dan perbaikan jalan, serta penambahan rambu-rambu atau papan penunjuk untuk menuju lokasi wisata. Karena manfaat yang diperoleh dari adanya perbaikan jalan yaitu dapat memperlancar aksesibilitas, menarik wisatawan lokal maupun luar daerah, serta mempermudah akses dari desa lain.

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari wisatawan untuk kondisi jalan menuju objek wisata Pancar Wonotirto di masa yang akan datang yaitu, diperbaiki jalan yang rusak, jalan diperlebar lagi, memperjelas sarana jalan yang belum ada seperti rambu-rambu jalan dan papan penunjuk arah wisata.

2. Sarana dan Prasarana Wisata Pancar Wonotirto

Tabel 4.24 Tanggapan Wisatawan terhadap Sarana dan Prasarana Wisata Pancar Wonotirto

No.	Kondisi Sarana Praasarana	Jumlah	Presentase
1	Kurang	2	13%
2	Cukup	8	53%
3	Baik	5	34%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.24, maka diperoleh data tentang tanggapan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto terhadap prasarana dan sarana yang ada diPancar Wonotirto. Bahwa sebagian besar (53 persen) wisatawan menjawab cukup untuk kondisi prasarana dan sarana yang ada di Pancar Wonotirto, wisatawan yang menjawab baik (34 persen) dan menjawab kurang (13 persen).

Sarana dan prasarana yang masih kurang dan perlu ditambah adalah toilet, tempat sampah, tempat tidur anak, musholla, dan tempat parkir warga, sehingga karena banyak air, banyak tempat untuk bersantai di sebelah timur. . dan ada tempat-tempat yang menenangkan yang terluka. Mereka tidak cukup baik untuk bermain air. Sedangkan fasilitas yang ada di fasilitas wisata Pancar Wonotirto tidak memiliki informasi tentang pariwisata dan masyarakat sekitar, kios-kios penjual oleh-oleh atau barang-barang daerah sendiri Gayam dan Pancar Wonotirto. Fasilitas yang dapat menunjang objek wisata Pancar Wonotirto, terdapat warung-warung berbagai dapur dan penjaja minuman.

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan pihak pariwisata (35 responden) terhadap kerusakan fasilitas wisata di Pancar Wonotirto sebagian besar masyarakat memilih untuk diganti (23 responden), sedangkan sebagian lainnya ingin diganti (12 responden). Ini ditugaskan kembali sebagai tanggapan, karena datang dari yang terluka lebih cepat dalam menangani fasilitas dan untuk meningkatkan kepuasan perjalanan. Tetapi mereka yang memilih jawaban yang dikoreksi, berpikir bahwa tidak banyak uang yang dihabiskan untuk menangani sumber daya yang rusak, dan uang itu dapat digunakan untuk menambah sumber daya yang sudah ada sebelumnya.

Prasarana dan fasilitas yang memadai untuk kedepannya di Objek Wisata Pancar Wonotirto yaitu fasilitas yang masih kurang, memperoleh fasilitas lain yang belum tersedia seperti cerita, fasilitas, informasi, penataan kios terutama kios souvenir, dan perluasan tempat wisata. objek wisata. lantai, perbaikan area parkir, dan infrastruktur bangunan yang belum ada, yang penting bagi wisatawan, seperti lounge dan hiburan lainnya.

4) Tanggapan Wisatawan terhadap Objek Wisata Pancar Wonotirto

1. Daya Tarik Pengunjung

Tabel 4.25 Daya Tarik Wisata Pancar Wonotirto

No.	Jenis Daya Tarik	Jumlah	Presentase
1	Nuansa Alamnya	5	34%
2	Sarana dan Prasarananya	3	20%
3	Masyarakat/Pedagangnya	5	33%
4	Lain-lain	2	13%
Total		15	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.25, maka diperoleh data tentang daya tarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto, bahwa (34 persen) wisatawan berkunjung karena daya tarik nuansa alamnya, dan (34 persen)

karena daya tarik sarana prasarananya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar pengunjung tertarik dengan masyarakat atau pedagang dengan bermacam jenis kuliner yang terdapat di wisata Pancar Wonotirto.

2. Kepuasan Wisatawan

Tabel 4.27 Tanggapan tentang Kepuasan Wisatawan saat Berkunjung ke Objek Pancar Wonotirto

No.	Jenis Kepuasan	Jumlah	Presentase
1	Puas	12	80%
2	Kurang Puas	3	20%
Total		35	100%

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto. Pelayanan petugas pariwisata terhadap wisatawan, umumnya wisatawan menjawab memuaskan atas pelayanan yang diberikan oleh petugas saat wisatawan berkunjung. Selain itu wisatawan juga merasa puas atas nuansa alamnya yang masih alami nan khas pedesaan serta sarana dan prasarananya yang menarik. Wisatawan yang merasa puas lebih menghabiskan waktu lama untuk menikmati objek wisata sampai waktu 17.00 WIB hingga objek ditutup.

5) Pendapat dan Saran dari Wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 responden wisatawan, (80 persen wisatawan) pendapat setelah mengunjungi objek wisata Pancar Wonotirto merasa puas dengan objek wisata seperti nuansa alam aliran sungai jernih yang asri dan wahana bermainnya, namun (20 persen) wisatawan berpendapat masih banyak kekurangan untuk sarana dan prasarana di objek wisata Pancar Wonotirto sehingga harus dilengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang tersebut atau bahkan pengadaan sarana dan prasarana yang belum ada agar

wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pancar Wonotirto dapat menambah kepuasannya serta dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Pancar Wonotirto sehingga objek wisata Pancar Wonotirto menjadi banyak pengunjungnya dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dari sektor wisata alam pedesaan. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Hamidah, dalam angket yang kami sebarakan tentang pendapat mengenai saran mengenai pengembangan wisata Pancar Wonotirto masa datang.



Gambar 4.14 Wawancara dengan Hamidah

Gambar 4.14 merupakan wawancara singkat kepada Mbak Hamidah terkait saran untuk wisata Pancar Wonotirto kedepan. Saran dari wisatawan untuk pengembangan objek wisata Pancar Wonotirto untuk masa yang akan datang, secara umum yaitu dapat dilakukannya perlengkapan fasilitas-fasilitas yang masih kurang dan juga pengadaan sarana prasarana yang belum ada di objek wisata Pancar Wonotirto, perbaikan aksesibilitas jalan yang menuju Pancar Wonotirto serta memperbaiki sarana jalan dan tempat parkir, perluasan area kawasan wisata, dan pengadaan taman-taman atau arena untuk orang dewasa.

h. Pengelolaan Wisata Pancar Wonotirto

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengelolaan kawasan objek wisata Pancar Wonotirto dari pengelola kawasan objek wisata (3 responden) diperoleh data bahwa sistem pengelolaan wisata Pancar Wonotirto ini dilakukan secara gotong royong dan bersama-sama antara ketua pengelola dengan semua masyarakat setempat yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata, seperti para petugas, pedagang lapak warung, juru parkir, dan lainnya.

Pengelolaan objek wisata Pancar Wonotirto untuk saat ini menggunakan prinsip Sapta Pesona Pariwisata yang meliputi delapan komponen antara lain adalah aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. Untuk seluruh biaya atau pendanaan objek wisata pancar Wonotirto seluruhnya diambilkan dari hasil pendapatan wisata tersebut.

Didapatkan pula data terkait kendala-kendala dalam pengelolaan objek wisata Pancar Wonotirto ini yaitu rencana pemaksimalan objek wisata. Karena seperti yang dikatakan pengelola, mereka masih fokus pada lapak atau warung-warung kulinernya. Sehingga untuk pemaksimalan pariwisata lebih direncanakan kembali agar tersusun dengan baik. Kendala lainnya dalam pengelolaan wisata Pancar Wonotirto adalah belum optimalnya manajemen pengelolaan seperti belum tertibnya tugas dan fungsi, hal ini sesuai pemaparan dari Bapak Imam Tohari selaku ketua pengelola Pancar Wonotirto.



Gambar 4.15 wawancara dengan Bapak Imam Tohari

Gambar 4.15 merupakan wawancara dengan Bapak Imam Tohari selaku ketua pengelola wisata Pancar Wonotirto. Sesuai dengan pemaparan bapak Imam Tohari, penyelesaian untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya penertiban kembali terkait fungsi dan tugas sesuai peran masing-masing, serta perbaikan dan penataan kembali sumber daya manusia mengenai tugas dan fungsi.

Sedangkan untuk permasalahan sarana dan prasarana wisata Pancar Wonotirto yaitu melakukan perbaikan bertahap seperti penataan atau penambahan prasarana wisata yang diperlukan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Dwi Santoso.

Dari pemaparan bapak Dwi Santoso menjelaskan untuk pembenahan kedepannya ialah pembenahan tempat parkir juga perlu perbaikan pemerataan dengan paving, serta pembaharuan spot-spot foto dan spot untuk bersantai yang belum ada dan sarana yang dapat mendukung objek wisata Pancar Wonotirto sampai pada waktu penelitian yaitu sarana parkir, oleh-oleh atau souvenir. *(Sumber Data Primer, 2021)*

Upaya-upaya yang telah dilakukan di kawasan objek wisata untuk

menarik minat wisatawan, seperti mengadakan event yang banyak, baik event dari kabupaten maupun dari Pancar Wonotirto itu sendiri. Seperti selama ini wisata Pancar Wonotirto sudah sering menjadi tempat untuk sebuah event tertentu, entah itu dari acara sekolah ataupun organisasi lainnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Galih. (*Sumber Data Primer, 2021*)

Berdasarkan penuturan Bapak Galih tersebut, selain bertujuan untuk mengembangkan objek wisata, event ini juga mempunyai tujuan promosi supaya Pancar Wonotirto lebih dikenal di kalangan luas.

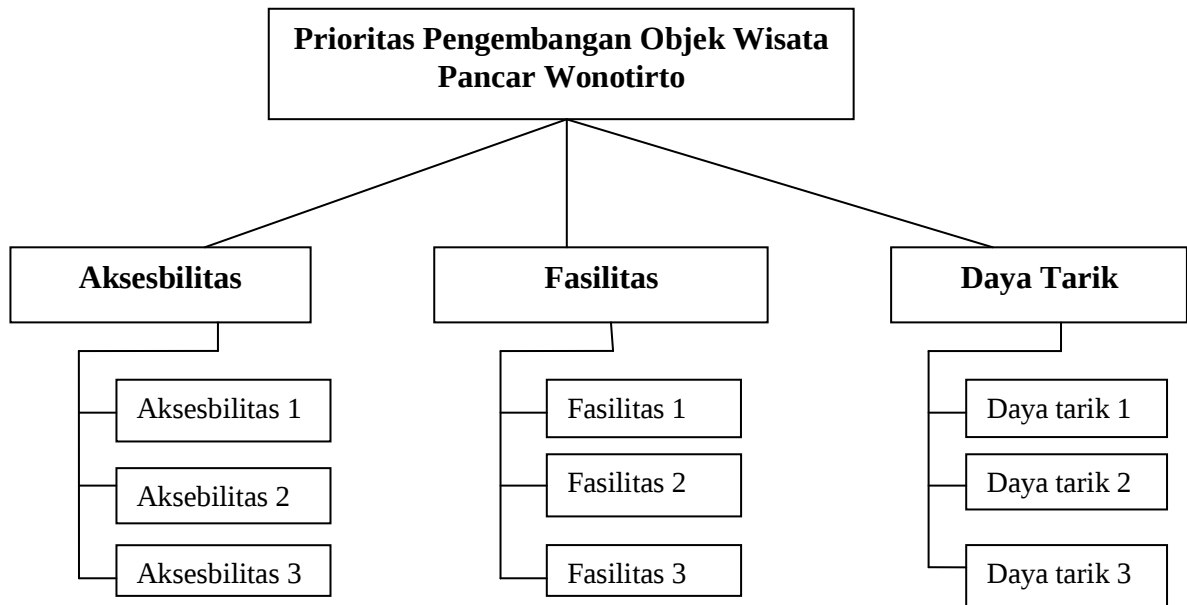
i. Strategi Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto Dimasa Mendatang

1. Metode Analisis AHP

a. Penyusunan Hirarki

Setelah strategi dirumuskan, langkah selanjutnya menentukan strategi prioritas dari alternatif strategi yang ada. Dalam metode AHP, strategi yang telah dirumuskan dikelompokkan menjadi beberapa aspek yang merupakan kriteria dan subkriteria yang merupakan bagian dari penyusunan hirarki AHP. Masalah penentuan strategi prioritas dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kawasan wisata Pancar Wonotirto disusun dalam dua level hirarki seperti pada bagan 4.2. Level 1 merupakan kriteria dalam bentuk aspek-aspek, level 2 merupakan subkriteria dalam bentuk alternatif.

Gambar 4.16 Struktur Hirarki Prioritas Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto



(Sumber: Data Primer, 2021)

Bagan 4.16 di atas merupakan gambar hirarki pengembangan kawasan wisata Pancar Wonotirto, yang mana tujuannya yaitu pemilihan strategi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kawasan wisata Pancar Wonotirto. Level 1 ialah kriteria yang telah dikelompokkan dalam beberapa aspek, sedangkan level 2 ialah subkriteria yang merupakan alternatif strategi, yaitu sebagai berikut:

a) Aspek Aksesibilitas

1. Memperbaiki transportasi dan komunikasi
2. Menambah rambu-rambu atau penunjuk arah
3. Memperbaiki kondisi jalan

b) Aspek Fasilitas

1. Memperbaiki area parkir
2. Memperbaiki atau mengganti fasilitas rusak
3. Menambah sarana prasarana yang belum ada

c) Aspek Daya Tarik

1. Mengembangkan nuansa alam
2. Mengembangkan wahana atau permainan air
3. Menambah atau meningkatkan kualitas lapak-lapak kuliner

a. Matriks Perbandingan Berpasangan

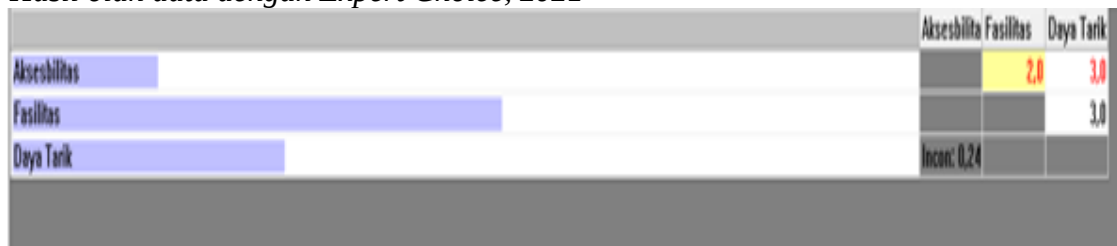
Tabel 4.24 Perbandingan Berpasangan

Nilai	Kriteria
1	Kriteria/alternatif A sama penting dengan kriteria/alternatif B
3	A sedikit lebih penting dari B
5	A jelas lebih penting dari B
7	A sangat jelas lebih penting dari B
9	Mutlak lebih penting dari B
2,4,6,8	Apabila ragu-ragu antara dua nilai yang berdekatan
Kebalikan	Jika alternatif 1 dibandingkan dengan alternatif 2 nilainya 3, maka alternatif 2 dibandingkan dengan alternatif 1 nilainya 1/3

a. Matriks Perbandingan

Gambar 4.17 Berpasangan Kriteria Aspek-aspek

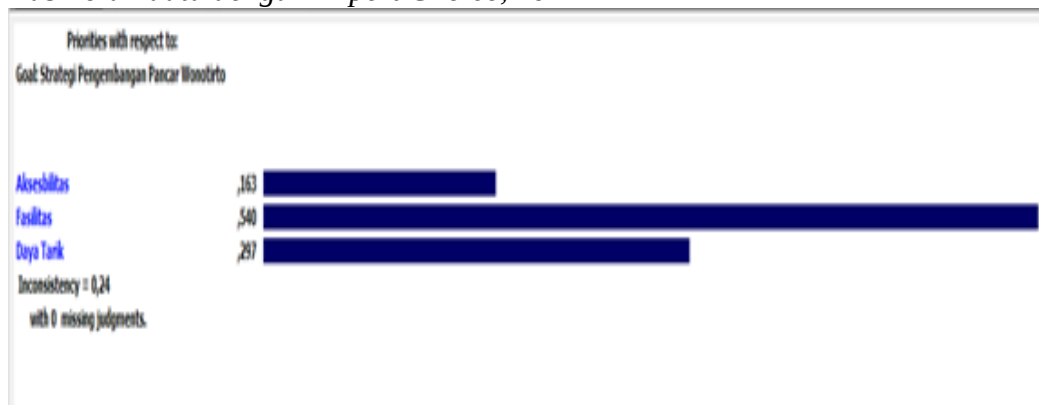
Hasil olah data dengan Expert Choice, 2021



Gambar 4.17 merupakan Perbandingan Berpasangan Kriteria Aspek-aspek. Dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner, kemudian penilaian responden dirata-ratakan menggunakan Geometric mean/rata-rata geometri. Dari hasil yang didapat, dimasukkan ke dalam tabel perbandingan berpasangan seperti pada gambar 4.10 di atas, untuk mendapatkan aspek yang menjadi prioritas.

Gambar 4.18 Strategi Prioritas Berdasarkan Aspek Aksesibilitas, Fasilitas dan Daya Tarik

Hasil olah data dengan Expert Choice, 2021



Gambar 4.18 merupakan strategi Prioritas Berdasarkan Aspek Aksesibilitas, Fasilitas dan Daya Tarik. Dari hasil pengelolaan data dengan membandingkan aspek-aspek yang ada, menghasilkan data seperti di atas pada gambar 4.18 Menjelaskan bahwa tingkat prioritas aspek-aspek berdasarkan dari tingkat terpenting dengan nilai tertinggi yaitu aspek Fasilitas dengan angka (0,540), aspek Daya Tarik dengan angka (0,297), aspek Aksesibilitas dengan angka (0,163), dengan *inconsistency* 0,24.

b. Matriks Perbandingan Aspek Aksesibilitas

Gambar 4.19 Perbandingan Berpasangan Subkriteri Aspek Aksesibilitas

Hasil olah data dengan Expert Choice , 2021

	Memperba	Menambah	Memperba
Memperbaiki Transportasi dan Komunikasi		1,0	2,0
Menambah Rambu-rambu dan Penunjuk Arah			3,0
Memperbaiki Kondisi Jalan	Inconc 0,35		

Dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian penilaian responden mengenai aspek manajemen dirata-ratakan menggunakan Geometric mean/rata-rata geometri. Dari hasil yang didapat dimasukkan hasil ke dalam tabel perbandingan berpasangan seperti pada gambar 4.12 diatas.

Gambar 4.20 Prioritas Strategi Alternatif

Hasil olah data dengan Expert Choice, 2021



Dari hasil data yang diolah menggunakan expert choice.11 yang seperti pada gambar 4.20 di atas menjelaskan bahwa strategi alternatif yang 54 menjadi prioritas utama yaitu menambah rambu-rambu dan penunjuk arah lokasi wisata dengan angka sebesar (0,464), memperbaiki kondisi jalan dengan angka sebesar (0,281), dan memperbaiki transportasi dan komunikasi dengan angka sebesar (0, 255), dengan inconsistency 0,35.

c. Matriks Perbandingan Berpasangan Aspek Fasilitas

Gambar 4.21 Perbandingan Berpasangan Subkriteria Aspek Fasilitas

Hasil diolah dengan Expert Choice, 2021

	Memperba	Memperba	Menambah
Memperbaiki area parkir		2,0	2,0
Memperbaiki atau mengganti fasilitas yang rusak			3,0
Menambah sarana dan prasarana yang belum ada	Incon: 0,69		

Dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian penilaian responden mengenai aspek ekonomi dirata-ratakan menggunakan Geometric mean/rata-rata geometri. Dari hasil yang didapat dimasukkan hasil ke dalam tabel perbandingan berpasangan seperti pada gambar 4.21 di atas.

Gambar 4.22 Prioritas Strategi Alternatif Aspek Fasilitas

Hasil diolah dengan Expert Choice, 2021



Gambar 4.22 menjelaskan prioritas strategi alternatif dari aspek ekonomi dengan membandingkan angka pada masing-masing alternatif tersebut. Strategi alternatif yang menjadi prioritas adalah menambah sarana dan prasarana yang belum ada dengan angka sebesar (0,379), memperbaiki area parkir dengan angka sebesar (0,331) dan memperbaiki atau mengganti fasilitas yang rusak dengan angka sebesar (0,289) dengan inconsistency 0,69.

d. Matriks Perbandingan Berpasangan Aspek Daya Tarik

Gambar 4.23 Perbandingan Berpasangan Subkriteria Aspek Daya Tarik

Hasil olah data dengan Expert Choice, 2021

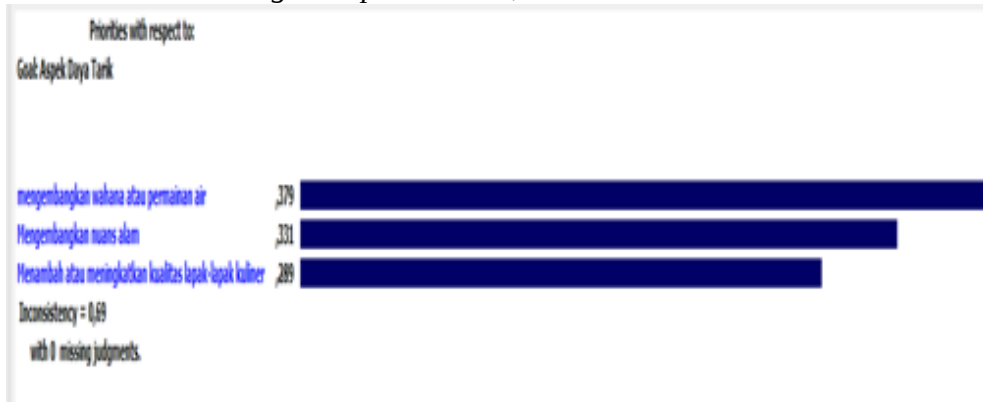
	Mengembangkan ruang alam	Mengembangkan wahana atau permainan air	Menambah atau meningkatkan kualitas lapak-lapak kuliner
Mengembangkan ruang alam		2,0	2,0
Mengembangkan wahana atau permainan air			3,0
Menambah atau meningkatkan kualitas lapak-lapak kuliner			
Incon: 0,69			

Gambar 4.23 merupakan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian penilaian responden mengenai aspek daya tarik dirataratakan

menggunakan Geometric mean/rata-rata geometri. Dari hasil yang didapat dimasukkan hasil ke dalam tabel perbandingan berpasangan.

Gambar 4.24 Prioritas Strategi Alternatif Aspek Daya Tarik

Hasil olah data dengan Expert Choice, 2021



Dari gambar 4.24 di atas dapat diketahui bahwa strategi alternatif yang menjadi prioritas dari aspek daya tarik adalah mengembangkan wahana atau permainan air dengan angka sebesar (0,379), mengembangkan nuansa alam dengan angka sebesar (0,331) dan menambah atau meningkatkan kualitas lapak-lapak kuliner dengan angka sebesar (0,289) dengan inconsistency 0,59.